



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 09 Mei 2016

Halaman: 2

BULAN INI BUKA PELAYANAN RS Pratama Kantongi Izin Operasional

YOGYA (KR) - Harapan masyarakat agar memperoleh pelayanan kesehatan dengan sistem rujukan, akan segera terwujud. Hal ini seiring terbitnya izin operasional RS Pratama atau rumah sakit tanpa kelas yang sudah berhasil dibangun sejak 2015 lalu. Ditargetkan bulan ini, pelayanan kesehatan di rumah sakit milik Pemkot tersebut sudah bisa dilakukan.

Kepala UPT RS Pratama Yogyakarta, Fetty Fathiya mengungkapkan, pihaknya saat ini masih intensif melakukan persiapan teknis terkait rencana operasionalisasi. "Izin operasionalnya sudah kami terima pekan lalu, tepatnya pada Rabu (4/5) kemarin. Targetnya bulan ini juga sudah bisa kami buka, tinggal ada perbaikan skala kecil saja," ungkapnya

saat dikonfirmasi, Minggu (8/5).

Sejumlah perbaikan tersebut di antaranya ruang kamar operasi yang tinggal melengkapi lampu serta penambahan *bed* untuk rawat inap. Selain itu, alat-alat kesehatan kesiapannya juga sudah mencapai 95 persen, dan kini tengah mengejar kekurangannya. Terutama peralatan medis yang harus di-

datangkan dari luar negeri atau impor.

Kendati demikian, operasionalisasi RS Pratama tetap bisa dilakukan dalam waktu beberapa hari ke depan. Terutama guna memberikan pelayanan awal seperti instalasi gawat darurat (IGD), rawat jalan di poliklinik umum, anak, gigi dan mulut, ginekologi dan obstetri serta penyakit dalam. "Khusus untuk rawat inap, belum bisa dioperasikan secara penuh karena menyesuaikan dengan ketersediaan fasilitas. Dari total 80 tempat tidur atau *bed*, saat ini baru ada 45 tempat tidur," papar Fetty.

Fetty menambahkan, setiap pasien yang datang akan tetap dilayani meski

belum semua fasilitas bisa dimanfaatkan. Oleh karena itu, jika penyakit si pasien tidak bisa ditangani dengan fasilitas di RS Pratama, maka akan langsung dirujuk ke RS Jogja. Status RS Pratama ini pun berada di atas Puskesmas namun di bawah RSUD atau RS Jogja.

Sedangkan menyangkut kesiapan sumber daya manusia, menurut Fetty, sudah tidak ada persoalan. Pada Februari lalu pihaknya sudah melakukan proses rekrutmen pegawai. Total pegawai saat ini tercatat 140 orang yang terdiri dari pegawai negeri sipil yang diambil dari Puskesmas serta tenaga bantu dan tenaga teknis yang direkrut tiap tahun anggaran. (Dhi-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005